



UNIVERSITAS NEGERI PADANG

"Alam Takambang Jadi Guru"

SKRIPSI – MESL61.8303

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUK KREATIFITAS
KEWIRAUSAHAAN KELAS XI DI SMK SEMEN PADANG**

**Adlan Mughni
NIM. 21067028**

**Dosen Pembimbing
Drs. Nelvi Erizon, M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
Departemen Teknik Mesin
Fakultas Teknik
Padang
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Hubungan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata
Pelajaran Produk Kreatifitas Kewirausahaan Kelas XI di
SMK Semen Padang

Nama : Adlan Mughni

NIM : 21067028

Tahun Masuk : 2021

Program Studi : S1 Pendidikan Teknik Mesin

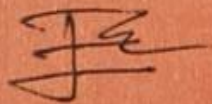
Departemen : Teknik Mesin

Fakultas : Teknik

Padang, 4 November 2025

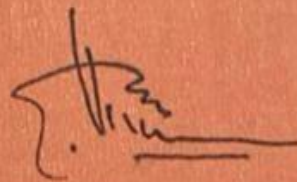
Disetujui oleh:

Koordinator Program Studi
Pendidikan Teknik Mesin,



Dr. Eko Indrawan, S.T., M. Pd.
NIP. 198001142010121001

Dosen Pembimbing,



Drs. Nelvi Erizon, M.Pd.
NIP. 196202081989031002

PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Departemen Teknik Mesin,
Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.*

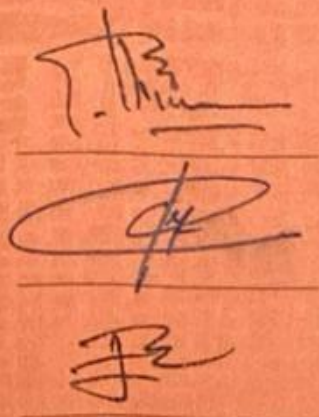
Judul : Hubungan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata
Pelajaran Produk Kreatifitas Kewirausahaan Kelas XI di
SMK Semen Padang
Nama : Adlan Mughni
NIM : 21067028
Tahun Masuk : 2021
Program Studi : S1 Pendidikan Teknik Mesin
Departemen : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Padang, 4 November 2025

Tim Penguji

Nama

1. Ketua Drs. Nelvi Erizon, M.Pd.
2. Anggota Prof. Dr. Refdinal, M. T
3. Anggota Dr. Eko Indrawan, S. T., M. Pd.



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulisan saya, skripsi dengan judul "Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produk Kreatifitas Kewirausahaan Kelas XI di SMK Semen Padang" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun di Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing dan penguji.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila ada dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 4 November 2025

Saya yang menyatakan,



Adlan Mughni
NIM 21067028

ABSTRAK

Adlan Mughni, 2025. Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produk Kreatifitas Kewirausahaan Kelas XI di SMK Semen Padang. Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Departemen Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.

Hasil belajar siswa sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah motivasi belajar. Motivasi yang tinggi diyakini mampu mendorong siswa untuk lebih giat dan konsisten dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada peningkatan prestasi akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Produk Kreativitas dan Kewirausahaan (PKK) siswa kelas XI di SMK Semen Padang.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian berjumlah 47 siswa kelas XI yang seluruhnya dijadikan sampel dengan teknik total sampling. Data motivasi belajar diperoleh melalui angket kuesioner, sedangkan data hasil belajar bersumber dari dokumen nilai resmi sekolah. Instrumen motivasi belajar telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data meliputi statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, serta pengujian hipotesis menggunakan korelasi Pearson Product Moment dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa berada pada kategori tinggi, sedangkan hasil belajar juga tergolong baik. Uji hipotesis menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar dengan nilai koefisien korelasi sebesar $0,547 > r \text{ tabel } (0,288)$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Koefisien determinasi sebesar 0,299 mengindikasikan bahwa motivasi belajar berkontribusi sebesar 29,9% terhadap hasil belajar, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Mata Pelajaran Produk Kreatifitas Kewirausahaan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat, taufik, dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produk Kreatifitas Kewirausahaan Kelas XI di SMK Semen Padang”**. Skripsi ini merupakan bagian penting dalam rangka memenuhi salah satu syarat akademik untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Departemen Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.

Dalam kesempatan ini, peneliti menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung, dan membimbing selama proses penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, antara lain:

1. Bapak Dr. Eko Indrawan, S.T., M.Pd., selaku Kepala Departemen Program Studi Pendidikan Teknik Mesin sekaligus Dosen Penguji, atas perhatian, arahan, dan dukungan yang diberikan selama proses akademik dan penyusunan skripsi ini. Peneliti mengucapkan terima kasih atas waktu, bimbingan, serta kesempatan yang telah diberikan hingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik;
2. Bapak Drs. Nelvi Erizon, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing, yang dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan dengan baik. Peneliti menyampaikan terima kasih yang tulus atas kesabaran, ketelitian, dan perhatian Bapak selama proses bimbingan;
3. Bapak Prof. Dr. Refdinal, M.T., selaku Dosen Penguji, yang telah memberikan kritik, saran, serta masukan berharga demi kesempurnaan skripsi ini. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan atas waktu dan perhatian Bapak dalam memberikan penilaian serta masukan yang sangat membangun;

4. Bapak Zainal Abadi, S.Pd., M.Eng., selaku Dosen Penasehat Akademik, yang telah memberikan arahan dan masukan yang konstruktif selama masa studi peneliti di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin;
5. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Administrasi Departemen Teknik Mesin, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, atas bantuan administrasi dan dukungan yang memudahkan kelancaran proses akademik peneliti;
6. Kedua orang tua tercinta, yang selalu memberikan doa, semangat, dukungan moral, dan motivasi yang tak pernah putus, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan penuh rasa syukur dan tanggung jawab;
7. Serta seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, yang turut membantu dan memberikan dukungan baik moril maupun materiil dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik, saran, dan masukan yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan pendidikan teknik di SMK dan menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

Akhir kata, peneliti berharap semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan dan keberkahan dalam setiap langkah peneliti, dan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Padang, November 2025

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Hasil Belajar.....	12
2. Motivasi Belajar	21
3. Pembelajaran Produk Kreatif Kewirausahaan	30
B. Penelitian Relevan.....	37
C. Kerangka Konseptual	42
D. Hipotesis.....	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	46

C.	Populasi dan Sampel	47
D.	Instrumen Penelitian.....	48
E.	Uji Coba Instrumen	50
F.	Teknik Pengumpulan Data	52
G.	Teknik Analisis Data.....	54
1.	Uji Prasyarat Analisis.....	55
2.	Pengujian Hipotesis.....	58
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	61
A.	Uji Coba Validitas dan Reliabilitas.....	61
B.	Pengujian Prasyarat Analisis.....	64
1.	Statistik Deskriptif Hasil Belajar	64
2.	Statistik Deskriptif Motivasi Belajar.....	65
3.	Uji Normalitas	68
4.	Uji Linieritas	69
C.	Pengujian Hipotesis.....	70
1.	Uji Hipotesis Pearson Product Moment.....	70
2.	Koefisien Determinasi (R^2)	72
D.	Pembahasan.....	73
BAB V	PENUTUP	77
A.	Kesimpulan	77
B.	Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA		79
LAMPIRAN.....		83

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan SMK Semen Padang, Kelas XI Teknik Mesin Tahun Pelajaran 2025/2026.....	2
2. Matriks Penilaian Masalah Berdasarkan Metode USG	8
3. KI dan KD Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan	37
4. Populasi Penelitian.....	47
5. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar.....	49
6. Skala Pengukuran	49
7. Interval Penilaian	57
8. Interpretasi Nilai r	59
9. Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar.....	62
10. Uji Reliabilitas Motivasi Belajar	63
11. Statistik Deskriptif Hasil Belajar	64
12. Statistik Deskriptif Motivasi Belajar	66
13. Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov Test)	69
14. Uji Linieritas	70
15. Uji Hipotesis Pearson Product Moment	71
16. Koefisien Determinasi (R^2).....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Posisi Pembelajaran PKK dalam Pendidikan	34
2. Kerangka Konseptual.....	43
3. Lokasi Penelitian	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Naskah Asli Nilai Siswa Kelas XI SMK Semen Padang	83
2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	84
3. Blanko Pengajuan Judul dan Pembimbing Skripsi.....	86
4. Absen Mahasiswa Mengikuti Seminar Proposal Skripsi.....	88
5. Lembar Konsultasi Skripsi	90
6. Blanko Kesiediaan Dosen Peninjau Seminar Proposal Skripsi	92
7. Daftar Hadir Dosen Peninjau Seminar Proposal Skripsi	93
8. Daftar Hadir Mahasiswa Seminar Proposal Skripsi	94
9. Lembaran Perbaikan dan Saran Seminar Proposal Skripsi.....	95
10. Lembar Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian.....	97
11. Kuesioner Uji Coba Instrumen Penelitian	98
12. Dataset Sampel Uji Coba Validitas dan Reliabilitas	103
13. Kuesioner Penelitian.....	105
14. Dataset Sampel Penelitian	110
15. Hasil Output SPSS Analisis Data	112
16. Surat Izin Penelitian.....	119
17. Dokumentasi Penelitian	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan kejuruan merupakan bagian penting dari sistem pendidikan nasional yang bertujuan mempersiapkan peserta didik agar memiliki kompetensi kerja yang relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu lembaga pendidikan kejuruan di Sumatera Barat adalah SMK Semen Padang, yang beralamat di Jl. Raya Indarung No. 1, Kecamatan Lubuk Kilangan, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Sekolah ini berada di bawah naungan Yayasan Igasar Semen Padang, berstatus swasta dengan akreditasi A. Pada Tahun Ajaran 2025/2026, terdapat 47 peserta didik kelas XI Jurusan Teknik Mesin yang mengikuti mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK), terdiri dari 24 peserta didik kelas XI TM 1 dan 23 peserta didik kelas XI TM 2.

Mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di SMK Semen Padang dirancang untuk mengasah kreativitas, keterampilan teknis, dan jiwa kewirausahaan peserta didik melalui proyek-proyek nyata. Salah satu contoh implementasinya adalah pembuatan mesin press restorasi untuk mengarsipkan dokumen, yang melibatkan sekitar 100 peserta didik kelas X dan XI Jurusan Teknik Permesinan. Mesin setinggi 125 cm, panjang 130 cm, dan lebar 135 cm ini bekerja dengan sistem ulir dan mur kontra untuk mengepres arsip. Proyek ini dikerjakan selama 45 hari (September–November 2023) sebagai

bagian dari pembelajaran PKK (Semen Padang News, 2025). Kegiatan semacam ini menjadi wadah penerapan konsep *student-centered learning*, di mana peserta didik menjadi pelaku utama proses pembelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator.

Meskipun pembelajaran berbasis proyek seperti ini seharusnya mampu memotivasi peserta didik untuk belajar aktif, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik belum sepenuhnya optimal. Hal ini terlihat dari hasil penilaian pada nilai harian SMK Semen Padang Tahun Pelajaran 2025/2026 untuk mata pelajaran PKK di kelas XI TM 1 dan XI TM 2. Berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari guru pengampu, pada rata-rata nilai harian yang diinput pada saat pengumpulan data. Tabel 1 berikut menyajikan ringkasan nilai yang telah diinput:

Tabel 1. Rata-rata Nilai Harian Mata Pelajaran PKK Kelas XI Teknik Mesin Tahun Pelajaran 2025/2026 SMK Semen Padang

Kelas	Jumlah Siswa	Siswa Tidak Lulus KKM (<75)	Persentase Tidak Lulus (%)	Rata-rata Kelas
XI TM 1	24	6	25,00%	81,19
XI TM 2	23	5	21,74%	81,85
Total	47	11	23,40%	—

Sumber: SMK Semen Padang, Tahun 2025.

Berdasarkan data nilai Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan kelas XI Teknik Mesin SMK Semen Padang Tahun Pelajaran 2025/2026, dari total 47 peserta didik terdapat 11 siswa (23,40%) yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Pada kelas XI TM 1, terdapat 24 siswa dengan 6 siswa (25,00%) yang belum lulus KKM. Meskipun rata-rata nilai kelas XI TM 1 cukup baik yaitu 81,19, persentase

siswa yang tidak lulus masih tinggi, sehingga menunjukkan adanya kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar yang masih rendah. Pada kelas XI TM 2, dari 23 siswa terdapat 5 siswa (21,74%) yang belum mencapai KKM, dengan rata-rata kelas 81,85. Kondisi ini relatif lebih baik, karena meskipun masih ada siswa yang belum lulus, rata-rata kelas menunjukkan capaian yang lebih konsisten di atas KKM.

Secara keseluruhan, persentase ketidaklulusan sebesar 23,40% menunjukkan bahwa hampir seperempat siswa masih menghadapi kesulitan dalam mencapai standar minimal. Hal ini mengindikasikan pentingnya strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, mengingat motivasi merupakan salah satu faktor kunci yang dapat memengaruhi pencapaian hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada bulan Juni 2025 di kelas XI Teknik Mesin, ditemukan bahwa sebagian peserta didik kurang aktif dalam mengikuti diskusi kelompok, cenderung pasif saat presentasi, serta jarang mengajukan pertanyaan meskipun materi telah disampaikan secara interaktif. Selain itu, keterlambatan dalam pengumpulan tugas proyek masih sering terjadi, dan sebagian besar peserta didik mengerjakan tugas hanya untuk memenuhi kewajiban, bukan karena dorongan belajar yang tinggi. Fenomena ini menandakan adanya tantangan dalam menumbuhkan motivasi belajar yang konsisten di kalangan peserta didik, khususnya dalam pembelajaran berbasis proyek di mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan.

Namun demikian, rendahnya motivasi belajar tidak semata-mata disebabkan oleh faktor internal peserta didik, melainkan juga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal. Menurut Sardiman (2020), motivasi belajar siswa dapat tumbuh atau menurun karena pengaruh lingkungan belajar, cara guru mengajar, ketersediaan sarana dan prasarana, maupun dukungan sosial dari orang tua dan teman sebaya. Misalnya, metode pembelajaran yang monoton, umpan balik guru yang kurang konstruktif, atau kurangnya penghargaan terhadap hasil karya siswa dapat mengurangi minat dan antusiasme siswa untuk belajar. Sebaliknya, guru yang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memberikan tantangan yang sesuai kemampuan siswa, serta menumbuhkan rasa percaya diri dan penghargaan terhadap usaha siswa, akan dapat meningkatkan motivasi belajar secara signifikan.

Secara ideal, pembelajaran di SMK mengacu pada Kurikulum Merdeka dan Kurikulum 2013 revisi 2017. Kurikulum Merdeka menekankan fleksibilitas pembelajaran, penguatan kompetensi, dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (Direktorat, 2021). PKK sendiri merupakan pengembangan dari mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan (PKWU) yang kini menjadi mata pelajaran produktif sesuai program keahlian. Proses pembelajaran PKK diharapkan mampu mengintegrasikan *hard skill* (teknik pembuatan produk) dan *soft skill* (kreativitas, komunikasi, kerja sama) untuk menyiapkan lulusan yang siap kerja dan berdaya saing.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada berbagai mata pelajaran teknik mesin. Ilham, et. al (2025) meneliti hubungan motivasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran bubut di SMK Dhuafa Padang, dan menemukan hubungan positif signifikan. Hafidzoh & Munadi (2023) menguji pengaruh motivasi belajar dan prestasi gambar teknik terhadap hasil belajar dasar-dasar teknik mesin di SMK N 2 Yogyakarta, dengan hasil korelasi tinggi. Sepriza, et. al (2022) menemukan kontribusi motivasi belajar sebesar 65,93% terhadap hasil belajar pada mata pelajaran dasar perancangan teknik mesin di SMK Negeri 1 Sumatera Barat. Penelitian lain oleh Rahim, et. al (2022) serta Marendah, et. al (2022) juga mengonfirmasi adanya hubungan positif antara motivasi belajar dan hasil belajar di bidang teknik mesin.

Namun, sebagian besar penelitian tersebut berfokus pada mata pelajaran produktif tertentu seperti bubut, gambar teknik, dasar perancangan teknik mesin, atau pemeliharaan chasis, serta dilakukan di sekolah dan wilayah yang berbeda. Belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di SMK Semen Padang, khususnya pada peserta didik kelas XI Teknik Mesin. Perbedaan mata pelajaran, karakteristik peserta didik, serta pendekatan pembelajaran berbasis proyek yang digunakan dalam PKK menjadi dasar perlunya penelitian ini dilakukan.

Penelitian ini menawarkan pembaharuan dengan fokus pada mata pelajaran PKK yang memiliki karakter berbeda dari mata pelajaran teknik

mesin konvensional, karena mengintegrasikan keterampilan teknis dengan jiwa kewirausahaan. Selain itu, penelitian dilakukan di SMK Semen Padang yang memiliki proyek inovatif pembuatan mesin press restorasi sebagai bagian pembelajaran, sehingga hasilnya diharapkan memberikan perspektif baru terkait hubungan motivasi belajar dan hasil belajar pada pembelajaran berbasis proyek di SMK.

Berdasarkan teori motivasi belajar (Nurhakim, 2023; Arianti, 2019) dan bukti empiris dari penelitian terdahulu, peningkatan motivasi belajar dapat berkontribusi signifikan terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik. Penelitian ini memfokuskan pada pengukuran tingkat motivasi belajar peserta didik dan hubungannya dengan hasil belajar, sehingga dapat dijadikan dasar bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik mata pelajaran PKK.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa meskipun pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di SMK Semen Padang telah dirancang untuk meningkatkan kreativitas dan jiwa kewirausahaan peserta didik, kenyataannya motivasi belajar siswa masih belum optimal dan berdampak pada pencapaian hasil belajar. Kondisi ini menunjukkan pentingnya penelitian mengenai hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar, agar dapat diperoleh gambaran empiris yang dapat menjadi acuan bagi guru maupun pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUK KREATIFITAS KEWIRAUSAHAAN KELAS XI DI SMK SEMEN PADANG.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat beberapa permasalahan yang perlu mendapat perhatian dan penelitian lebih lanjut.

1. Pertama, meskipun pembelajaran mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di SMK Semen Padang sudah menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, kenyataannya masih terdapat sejumlah peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara hasil belajar yang dicapai dengan kondisi ideal yang diharapkan.
2. Kedua, hasil observasi dan data nilai menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik belum sepenuhnya optimal, terutama pada kelas XI TM 1 yang memiliki persentase peserta didik tidak lulus KKM lebih tinggi dibandingkan kelas XI TM 2. Kondisi ini mengindikasikan adanya hambatan dalam dorongan belajar yang berpotensi mempengaruhi hasil belajar peserta didik.
3. Ketiga, teori pendidikan menyebutkan bahwa motivasi belajar memiliki peran penting sebagai penggerak dan penentu keberhasilan proses

pembelajaran. Namun, permasalahan di lapangan menunjukkan bahwa faktor motivasi belajar peserta didik belum sepenuhnya dimanfaatkan secara efektif untuk meningkatkan hasil belajar.

4. Dengan demikian, permasalahan yang muncul adalah bagaimana hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di kelas XI SMK Semen Padang. Permasalahan ini penting untuk diteliti guna memberikan solusi yang tepat dalam meningkatkan hasil belajar melalui peningkatan motivasi belajar peserta didik.

C. Batasan Masalah

Dari berbagai permasalahan yang telah diidentifikasi terkait motivasi belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di kelas XI SMK Semen Padang, peneliti melakukan penetapan batasan masalah menggunakan metode USG (*Urgency, Seriousness, dan Growth*) untuk menentukan fokus utama penelitian yang paling relevan dan penting. Berikut matriks penilaian masalah berdasarkan metode USG:

Tabel 2. Matriks Penilaian Masalah Berdasarkan Metode USG

No	Masalah	<i>U</i>	<i>S</i>	<i>G</i>	Total
1	Rendahnya motivasi belajar siswa di kelas XI	5	5	5	15
2	Banyak siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran PKK	4	5	4	13
3	Perbedaan hasil belajar antara kelas XI TM 1 dan XI TM 2	3	3	3	9

Pada metode USG, setiap aspek (*Urgency, Seriousness, Growth*) dinilai dengan rentang skor 1 s/d 5, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Skor 5 = sangat tinggi / sangat penting / sangat berpengaruh.
2. Skor 4 = tinggi / penting / cukup berpengaruh.
3. Skor 3 = sedang / cukup penting / berpengaruh sedang.
4. Skor 2 = rendah / kurang penting / berpengaruh kecil.
5. Skor 1 = sangat rendah / tidak penting / hampir tidak berpengaruh.

Dengan demikian, semakin tinggi skor yang diberikan, semakin menunjukkan bahwa masalah tersebut lebih mendesak, serius, dan berpotensi berkembang jika tidak segera ditangani.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) di SMK Semen Padang?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) di SMK Semen Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, temuan penelitian dapat memperkaya kajian ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan teknik mesin, terutama terkait hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi pihak sekolah, guru, siswa, serta pihak lain yang berkepentingan.

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya mengenai hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK).
- b. Menjadi referensi dan bahan rujukan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah, menjadi bahan masukan dalam perumusan kebijakan atau strategi peningkatan motivasi belajar siswa demi tercapainya hasil belajar yang optimal.
- b. Bagi Guru, memberikan informasi mengenai pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga guru dapat memilih metode pembelajaran yang tepat.
- c. Bagi Siswa, mendorong kesadaran akan pentingnya motivasi belajar dalam pencapaian hasil belajar yang lebih baik.

- d. Bagi Peneliti Lain, memberikan gambaran awal untuk penelitian lanjutan yang relevan dengan topik ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran Produk Kreativitas dan Kewirausahaan siswa kelas XI SMK Semen Padang, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa berada pada kategori tinggi, baik pada aspek motivasi intrinsik maupun ekstrinsik. Hasil belajar siswa juga berada pada kategori baik dengan rata-rata nilai di atas KKM.
2. Hasil analisis korelasi Pearson, diperoleh nilai r hitung sebesar $0,547 > r$ tabel ($0,288$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar. Dengan demikian, H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai pada mata pelajaran Produk Kreativitas dan Kewirausahaan kelas XI di SMK Semen Padang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat terus meningkatkan motivasi belajar, baik dari dalam diri (intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik). Hal ini dapat dilakukan dengan menumbuhkan minat belajar, disiplin, serta kesadaran akan pentingnya pendidikan untuk masa depan.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat memberikan dorongan serta menciptakan strategi pembelajaran yang bervariasi, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga motivasi belajar siswa dapat terus ditingkatkan dan berdampak pada hasil belajar yang lebih optimal.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah hendaknya menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dan fasilitas yang memadai, serta mendukung kegiatan pembelajaran yang dapat memacu semangat dan motivasi siswa untuk belajar lebih giat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, khususnya pada kontribusi variabel motivasi belajar yang hanya menjelaskan sebagian kecil dari hasil belajar. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti fasilitas belajar, gaya belajar, metode mengajar guru, atau faktor psikologis siswa, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiputra, M. W. (2018). Karir plateau dan intensi berwirausaha (Kajian empiris). *Journal of Research in Economics and Management*, 319.
- Agrifina, V. F., Vrisilia, V., Agustina, L. N., Supriyadi, & Izzatika, A. (2024). Tinjauan pustaka: Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar. *Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, 12(2), 150–162. <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol12issue2year2024>
- Al Habsy, B., Lutfiah, Z. R., Sholihuddin, N. S., Nurarifah, D. Y., & Alfath, I. (2024). Konsep motivasi dan perannya dalam pembelajaran. *Tsaqofah: Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 4(1), 529–544. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i1.2290>
- Arianti, A. (2019). Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117–134.
- Arifatudzuhri, A., Jaya, H. S., & Wiyogo. (2021). Hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar pada mata pelajaran hidrolik alat berat kelas XI teknik alat berat SMK Negeri 1 Palangka Raya. *STEAM Engineering (Journal of Science, Technology, Education and Mechanical Engineering)*, 2(2), 98–102.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Dimyati & Mudjiono. (2018). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Erawati, M. S., Darlius, D., & Syofii, I. (2019). Pengaruh fasilitas bengkel dan motivasi belajar terhadap hasil belajar teknik pemesinan bubut siswa kelas XI di SMK Negeri 7 Palembang. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 6(1), 77–84.
- Febryananda, I. P., & Rosy, B. (2019). Pengaruh metode pembelajaran sosiodrama terhadap hasil belajar siswa kelas XI OTKP pada kompetensi dasar menerapkan pelayanan prima kepada pelanggan di SMKN 2 Kediri. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 7(4), 170–174.

- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, K., Purnomo, P., & Murdanto, P. (2018). Hubungan kemandirian belajar, motivasi belajar dan fasilitas bengkel pemesinan dengan hasil belajar paket keahlian teknik pemesinan siswa kelas XI di SMK PGRI 2 Jombang. *Jurnal Teknik Mesin dan Pembelajaran*, 1(1). <http://journal2.um.ac.id/index.php/jtmp>
- Hafidzoh, A. M., & Munadi, S. (2023). Pengaruh motivasi belajar dan prestasi gambar teknik terhadap hasil belajar dasar-dasar teknik mesin. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*, 11(2). ISSN 2580-233X.
- Hermawan. (2022). *Metode pembelajaran discovery learning*. Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari.
- Husein, U. (2013). *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis*. Jakarta: Rajawali.
- Idkral, I. (2020). Hubungan motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan kompetensi sistem pendingin. *Jurnal Literasiologi*, 4(2).
- Ilham, I., Wulansari, R. E., Purwantono, P., & Indrawan, E. (2025). Hubungan motivasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran bubut kelas XI teknik permesinan di SMK Dhuafa Padang. *Jurnal Teknik Mesin, Industri, Elektro dan Informatika*, 4(1), 210–221. <https://doi.org/10.55606/jtmei.v4i1.4804>
- Maharani, E., Sumanti, & Fitrah, H. (2024). *Motivasi belajar dalam pendidikan: Konsep, teori, dan faktor yang memengaruhi* (ISBN 978-623-519-273-4). PT Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Marendah, O., Erizon, N., Purwantono, A., & Kurniawan, A. (2022). Hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran dasar perancangan teknik mesin siswa kelas X di SMK Negeri 1 Sumbar. *VOMEK*, 4(4), 161–166. <http://vomek.ppj.unp.ac.id>
- Nurkarim, A. W., Qonita, W., & Monterroza, D. (2023). The students' mathematics motivation scale: A measure of intrinsic, extrinsic, and perceptions of mathematics. *International Journal on Teaching and Learning Mathematics*, 6(1), 42–51. <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/ijtlm>
- Nurhakim, A. (2023). *Teori perkembangan peserta didik yang perlu guru ketahui*. Quipper Blog. <https://www.quipper.com/id/blog/infoguru/teoriperkembangan-pesertadidik/>

- Nursalim, M. (2019). *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nursari, B. (2020). Meningkatkan hasil belajar matematika dengan media konkrit kelas II SDN 6 Baturetno Kecamatan Baturetno Tahun Pelajaran 2019/2020. *SHEs: Conference Series*, 3(4), 968–973. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 3(2), 333–352.
- Rahim, I., Mansyur, & Hidayat, M. R. (2022). Korelasi motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran pemeliharaan chasis di SMK Negeri 3 Bone. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 9(2). <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/ptm/index>
- Sardiman, A. M. (2020). *Interaksi dan motivasi belajar dan mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Sarwono, J. (2018). *Metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif* (Edisi 2). Yogyakarta: Suluh Media.
- Sepriza, I., Erizon, N., Sar, D. Y., Prasetya, F., & Nurdin, H. (2022). Hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar perancangan teknik mesin kelas X SMK Negeri 1 Sumatera Barat. *VOMEK*, 4(4), 35–39.
- Setiawati, T., & Karpin. (2018). *Modul 6: Produk kreatif dan kewirausahaan*. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- Slameto. (2021). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudirman, N. R., Niswaty, R., & Darwis, M. (2019). Pengaruh pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI kompetensi keahlian otomatisasi tata kelola perkantoran di SMK Negeri 1 Sinjai. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*.
- Sudjana. (2020). *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. (2024). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. M. (2019). *Teori belajar & pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suyono, & Hariyanto. (2017). *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Utami, D. S., Putri, S. A., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). Pentingnya motivasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik sekolah dasar. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 2071–2082. <https://ejournal.lumbungpare.org/index.php/maras>
- Widila, A., Hapipa, I., Pratama, R., Marshanda, S., & Efrizal, D. (2025). Pentingnya motivasi siswa terhadap hasil belajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 06 Kota Bengkulu. *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1058–1064. <http://journal.almatani.com/index.php/jkip/index>
- Winkel, W. S. (2014). *Psikologi pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Yuliarto, A. Z. (2017). Pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas akuntansi SMK Negeri 1 Klaten tahun pelajaran 2016/2017 (*Skripsi*). Universitas Negeri Yogyakarta.

Situs Web dan Sumber Online:

https://referensi.data.kemendikdasmen.go.id/snpmb/site/sekolah?npsn=10304860&utm_source=chatgpt.com (diakses 2025)

<https://www.semenpadang.co.id/proses/article/read/SMK-Semen-Padang-Produksi-Mesin-Press-Restorasi-untuk-Arsip> (diakses 2025)

<https://www.google.com/maps/place/SMK+semen+padang/> (diakses 2025)